

IMPLEMENTASI KEGIATAN PAUD BERBASIS KELUARGA (PARENTING) DI TK BAITUL MUTTAQIN KECAMATAN KADUNGORA

Siti Aliyah

ABSTRACT

Through this research, researchers aimed to obtain a picture of the implementation of the implementation of a family-based paud (parenting) program in Kindergarten Baitul Muttaqin, Kadungora District, Garut Regency. In general, this research took place using a descriptive method with data collection techniques by means of interviews, observations and questionnaires to the Chairperson of the Organizer/ Principal, Teachers and Parents of Kindergarten students Baitul Muttaqin Kadungora District, Garut Regency. From the results of the analysis it was found that the implementation of the family-based paud program (parenting) in the Kindergarten Baitul Muttaqin Kadungora Subdistrict Garut Regency had followed the existing procedures in accordance with the guidelines set by the PAUDNI DIRJEN. However, the program evaluation technique is still not in accordance with existing guidelines. Parents have been involved in implementing the program, but there are obstacles that are regarding the facilities and infrastructure commonly used in carrying out the program activities so that the activities are not running optimally. The program evaluation technique or system is carried out by the program management together with PAUD management. Evaluation time can be carried out routinely at least semesters seen from the activities carried out and not carried out.

Keywords: Parenting, PAUD

ABSTRAK

Melalui penelitian ini, peneliti bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang implementasi program penyelenggaraan paud berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Secara umum penelitian ini berlangsung dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan datanya dengan jalan wawancara, observasi dan kuesioner kepada Ketua Penyelenggara/ Kepala Sekolah, Guru dan Orang tua siswa TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Dari hasil analisis diperoleh bahwa implementasi program penyelenggaraan paud berbasis keluarga (*parenting*) di TK baitul muttaqin kecamatan kadungora kabupaten garut sudah mengikuti prosedur yang ada sesuai dengan pedoman yang ditentukan oleh DIRJEN PAUDNI. Akan tetapi, untuk teknik evaluasi program masih belum sesuai dengan pedoman

yang ada. Orang tua telah terlibat dalam melaksanakan program tersebut, namun terdapat hambatan yakni mengenai sarana dan prasarana yang biasa digunakan dalam melaksanakan kegiatan program tersebut sehingga kegiatan berjalan tidak maksimal. Adapun teknik atau sistem penilaian program dilakukan oleh pengurus program bersama pengelola PAUD. Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal persemester dilihat dari kegiatan yang terlaksana dan tidak terlaksana.

Kata Kunci: Parenting, PAUD

I. Pendahuluan

Program Penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga (*parenting*) ini dua tahun terakhir merupakan kegiatan yang tengah dibicarakan oleh kalangan lembaga-lembaga di kabupaten Garut. Lembaga-lembaga yang menyelenggarakan kegiatan ini bertujuan meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini dengan menjalin kerjasama dan silaturahmi diantara pihak lembaga dan orang tua, sehingga tujuan pendidikan anak usia dini tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Menurut studi pendahuluan pada tanggal 27 November 2012, Kabupaten Garut muncul beberapa permasalahan yang terjadi:

1. Dewasa ini proses kemampuan anak usia dini saat ini dinilai tidak sesuai dengan kaidah atau aturan yang ada, dalam hal ini hanya mementingkan pada beberapa aspek saja.
2. Masih banyak kenyataan yang terjadi di masyarakat adanya orangtua yang masih mempunyai pola pikir bahwa pendidikan itu sepenuhnya tanggung jawab pihak lembaga pendidikan saja. Seringkali orangtua yang menuntut lembaga pendidikan harus berbuat seperti yang dikehendaki dan kecewa jika hasil pendidikan di lembaga tersebut tidak sesuai harapan.
3. Kurangnya pengetahuan orangtua tentang cara mendidik anak yang baik sehingga pendidikan yang diberikan di sekolah berbeda dengan pendidikan yang di berikan di rumah sehingga menimbulkan adanya kemungkinan perkembangan anak usia dini terhambat.

Sebagaimana yang dijelaskan di atas bahwa, masih banyak terjadi dikalangan masyarakat, yang mana orang tua masih memiliki pola pemikiran mengenai pendidikan merupakan sepenuhnya tanggung jawab pihak lembaga pendidikan. Padahal apabila kita cermati pendidikan itu merupakan tanggung jawab bersama yang harus antar pihak lembaga dan orang tua. Dengan tujuan mensinergikan pemahaman mengenai pendidikan anak di rumah dan sekolah, sehingga perkembangan anak akan berkembang sebagaimana yang diinginkan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan tentang cara mendidik dan

mengasuh anak yang baik sehingga pendidikan di rumah dan di sekolah berbeda. Dengan demikian, anak lebih dekat dengan pihak sekolah (guru) dibanding dengan orang tua.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah prosedur program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut?
2. Bagaimanakah keterlibatan orang tua dan guru dalam program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut?
3. Apakah hambatan-hambatan yang dialami pihak sekolah, orang tua, dan guru dalam program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut?
4. Bagaimanakah teknik atau sistem penilaian keberhasilan program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut?

C. Tujuan penelitian

1. Prosedur program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.
2. Keterlibatan orang tua dan guru dalam program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.
3. Hambatan-hambatan yang dialami pihak sekolah, orang tua, dan guru dalam program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.
4. Teknik atau sistem penilaian keberhasilan program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

II. Landasan Teori

A. Pengertian Anak Usia Dini

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab I pasal 1 ayat 14 menegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (DEPDIKNAS, USPN, 2004:4).

B. Peran Orang tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini

Rousseau, Froebel, dan Ki Hajar Dewantara bahwa anak-anak sangat dekat dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan budaya (Suyadi, 2012:149). Orang-orang yang berada disekitar anak, baik orang tua dan orang dewasa yang lain sangat berperan dalam pembentukan perilaku anak.

Dalam bukunya (Brooks, 2011:10) dijelaskan pula peran dasar orang tua ialah bertanggung jawab atas pemeliharaan, yang mana orang tua harus memenuhi kebutuhan anak karena orang tua dianggap mengetahui hal-hal yang terbaik untuk anaknya.

C. Program PAUD Berbasis Keluarga (*Parenting*)

C.1. Pengertian Program PAUD Berbasis Keluarga (*Parenting*)

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ditetapkan bahwa pendidikan informal merupakan salah satu jalur pendidikan yang diakui di Indonesia. Mengacu pada dasar-dasar di atas dan atas kesadaran bahwa lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi anak usia dini, maka Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini mengembangkan Penyelenggaraan Program PAUD Berbasis Keluarga (*parenting*).

Penyelenggaraan Program PAUD Berbasis Keluarga adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya. (Dirjen PAUDNI, 2012: 2)

C.2. Pengorganisasian Program Berbasis Keluarga (*Parenting*)

C.2.1. Memahami Tujuan Program Berbasis Keluarga (*Parenting*)

C.2.2. Orang tua/ wali / calon orang tua pihak lain merupakan Sasaran pengikut program ini.

C.2.3 Pengelolaan Program PAUD Berbasis Keluarga dapat dilaksanakan oleh Lembaga PAUD atau lembaga lainnya yang kepengurusannya ditetapkan melalui proses pemilihan yang difasilitasi oleh Lembaga tersebut. Dalam menjalankan tugasnya, pengurus perlu melakukan koordinasi dengan lembaga PAUD atau lembaga lainnya mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan agar dapat dilakukan secara selaras dan optimal. Wadah berkumpulnya para orangtua dalam Program

PAUD Berbasis Keluarga dinamakan Kelompok Pertemuan Orangtua (KPO).

C.2.4. Pendekatan yang Digunakan pada Kegiatan Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga dilaksanakan dengan pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa).

C.2.5. Bentuk Kegiatan Program PAUD Berbasis Keluarga ini dapat dilakukan antara lain:

- a. Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua).
- b. Keterlibatan orangtua di kelompok/kelas anak.
- c. Keterlibatan orangtua dalam acara bersama.
- d. Hari konsultasi orangtua.
- e. Kunjungan rumah.
- f. Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

C.2.6. Narasumber

- a. Narasumber dari dalam lembaga yaitu pengelola/ pendidik lembaga PAUD atau orang tua peserta didik.
- b. Narasumber dari luar dengan mendatangkan narasumber yang telah terlatih, profesi bidang tertentu (dokter, psikolog, bidan, guru, dan lainnya), dan/atau tokoh masyarakat yang berhasil dalam mendidik anak sehingga dapat berbagi pengalaman

C.2.7. Pendamping adalah tenaga terlatih di bidang yang terkait dengan Pendidikan Anak Usia Dini yang berasal dari dalam ataupun luar lembaga seperti: pengelola, pendidik, penilik, himpaudi, dan IGTKI. di bawah ini adalah tugas pendamping:

C.2.8. Peran Lembaga PAUD

- a. Penyediaan tempat kegiatan
- b. Penyediaan sarana pertemuan sesuai kondisi dan kebutuhan orangtua.
- c. Mengalokasikan waktu dan kegiatan yang dapat dilakukan bersama dengan orang tua.
- d. Membantu menyebarkan informasi kegiatan PAUD Berbasis Keluarga kepada orang tua.
- e. Membantu merekomendasikan narasumber yang sesuai dengan kebutuhan.

C.2.9. Metode yang Digunakan: Ceramah, Diskusi kelompok, Bermain peran/simulasi, Kunjungan lapangan, Praktek

C.2.10. Media yang Digunakan

- a. Lembar info (leaflet, brosur, poster).
- b. Flipchart (lembar balik).
- c. Audio-visual (VCD, radio, televisi, proyektor, film).
- d. Klipping (kumpulan berita dari berbagai media cetak).
- e. Booklet.
- f. Komik dan buku-buku bacaan pendamping lain.
- g. Media lain yang mendukung.

C.2.11. Materi Kegiatan: Secara garis besar terdapat enam bahasan yang dapat dikembangkan yakni: (1) Peningkatan Gizi; (2) Pemeliharaan Kesehatan; (3) Perawatan; (4) Pengasuhan; (5) Pendidikan; dan (6) Perlindungan.

C.3. Tahapan Pelaksanaan Program

C.3.1. Persiapan

- a. Sosialisasi Program PAUD Berbasis Keluarga
- b. Pembentukan Pengurus PAUD Berbasis Keluarga
- c. Penyamaan persepsi
- d. Identifikasi Kebutuhan Belajar
- e. Penentuan Tempat dan Waktu
- f. Penyusunan Program dan Jadwal Kegiatan

C.3.2. Pelaksanaan Kegiatan

C.3.3. Evaluasi Program

III. Metode

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini di pilih karena gejala-gejala, informasi, peristiwa, keterangan-keterangan dari hasil pengamatan selama berlangsungnya proses penelitian mengenai “Implementasi Program Penyelenggaraan Paud Berbasis Keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut”

ini, akan lebih tepat bila diungkap dalam bentuk kata-kata. Metode deskriptif kualitatif lebih mampu untuk mengeksplorasi data-data secara detail tentang kegiatan, usaha-usaha dan langkah-langkah yang ditempuh pihak lembaga dalam penyelenggaraan program PAUD berbasis keluarga (*Parenting*). Data itu dideskripsikan secara jelas dan mendetail sehingga dapat dipahami secara gamblang. di samping itu, data yang didapat lebih mendalam dan lebih sebenarnya. data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua, guru dan pihak penyelenggara di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.

Tabel 1

DAFTAR NAMA ORANG TUA SISWA

No.	Nama Orang tua	Nama anak	Alamat
1.	Onyas Sumirat	Adam Malik	Pasir Pogor
2.	Aan Hasanah	Aini Nurhasanah	Kp.Pintuan RT/RW 01/05
3.	Entin Kartini	Amelia Safitri	Kp. Pintuan RT/RW 01/10
4.	Mariana	Astri Aprisa	Kp. Pasantren Hilir
5.	Tarsih	Aryanti	Kp. Pintuan RT/RW 05/010
6.	Lia Yuliani	Apriliyanti	Kp. Pasantren Hilir
7.	Yuhanah	Agan Aldiansyah	Kp. Pintuan RT/RW 01/10
8.	Popon	Devira Febriani	Kp. Sindang mulya RT 02 Rw. 12
9.	Santi Siti K.	Jihan Salsabila	Kp. Pintuan
10.	Wida	M Nurhasanah	Fazli Kp. Bangbayang
11.	Ikah	M. Ramdan	Kp. Pasantren Hilir

12.	Yuyun Yuningsih	Keyla Anjani	Kp. Pintuan RT/RW 05/010
13.	Siti Mariam	Mellisa nur Aeni	Kp. Pasantren Hilir
14.	Neng iis	Nuri Syifani	Kp. Pasantren Hilir
15.	Sri Narwati	Oka Jaka Unggara	Kp. Kiara Goong
16.	Nurhayati	Putri arum D.	Kp. Pasantren Hilir
17.	Iis Yani	Rahayu apriliani	Kp. Pintuan
18.	Anis Komariyah, S.Pi	Rezki yusu fahlepi	Kp. Sindang Mulya
19.	Yani Haryani	Risma Nurcahyani	Kp. Pasantren Hilir
20.	Eni Sumarni	Robi Romansyah	Kp. Pintuan
21.	Siti Romlah	Siti Hajar Zaelani	Kp. Pasantren Hilir
22.	Iis Jubaidan S.Ag	Rizkiyah Nurul J.	Kp. Pintuan
23.	Neng Sufianing	Syifa Fauziah	Kp. Pintuan
24.	Rosyati	Tasya Julianti	Kp. Pintuan
25.	Dedeh Jubaedah	Zaskia Novivah	Kp. Pasantren Hilir
26.	Euis Mulyasari	Yusu Apriani	Kp. Pasantren hilir
27.	Dadah Sayidah	Jijah Nurjannah	Kp. Pintuan
28.	Nia Sari Nengsih	Akbar Ainurruipi	Kp. Pintuan
29.	Ijah	Kanda Jaelani	Kp. Pintuan
30.	Ira Juariyah	Moch. Ikbali Firdaus	Kp. Pintuan
31.	Sri Rahmawati	M. Fahrurozi	Kp. Sindang Mulya
32.	Ati Sumiati	M. Luthfi Saki	Kp. Sindang mulya

33.	Ade Juhaeni	M.Rizki	Kp. Pintuan
34.	Kiah	Mutia Saputri	Kp. Pintuan

Tabel 2

DAFTAR NAMA KETUA PENYELENGGARA/KEPALA SEKOLAH DAN GURU

No.	Nama Lengkap	Jabatan	Alamat
1.	Nurapni Amalta, S.Pd.	Kepala Sekolah/ Ketua Penyelenggara	Kp. Pintuan
2.	Siti Patimah	Guru	Kp. Pintuan
3.	Siti Rokayah	Guru	Kp. Pintuan

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain: Observasi, wawancara dan kuesioner.

IV. Hasil penelitian

- A. Prosedur Program Berbasis Keluarga (*Parenting*) di Tk Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut: Program PAUD Berbasis Keluarga adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya. program penyelenggaraan PAUD berbasis keluarga untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan hendaknya memiliki visi dan misi yang jelas. Dengan visi dan misi inilah akan menghantarkan pada kesuksesan program tersebut. Visi tersebut adalah menjadikan program yang mampu membentuk pribadi orang tua yang senantiasa bertanggung jawab atas tumbuh kembang anaknya. untuk mencapai visi tersebut terdapat beberapa misi yang di kedepankan antara lain membentuk orang tua menjadi pribadi cerdas, kreatif, inovatif, dan percaya diri, mengembangkan

kemampuan dalam hal mendidik, mengasuh, mengajari anak, menjalin kekompakkan dengan adanya silaturahmi antar lembaga dan orang tua.

B. Keterlibatan orang tua dan guru dalam program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. Orang tua memiliki sejumlah peran khusus, antara lain:

1. Orang tua mendapatkan undangan dan pihak sekolah mengenai sosialisasi program PAUD Berbasis Keluarga (*Parenting*) di Tk Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dan memusyawarahkan tentang komitmen bersama antara pihak sekolah dan orang tua pada saat mendaftarkan anak di sekolah ini.
2. Orang tua selalu memperhatikan tingkat kehadiran dalam setiap mengikuti kegiatan dengan alasan kesadaran sendiri.
3. Mengajak kerabat/ orang tua lain yang tidak mengikuti program ini. Karena apabila tidak hadir orang tua merasa malu terhadap pihak sekolah.
4. Sebelum mengikuti program ini orang tua selalu menyiapkan diri sebelumnya, karena mereka tahu banyak manfaat dari program ini.
5. Orang tua merasa puas dalam mengikuti program ini sehingga setiap kali mendapat informasi dari program tersebut selalu diaplikasikan dalam setiap kegiatan keseharian di rumah. Karena seluruh keluarga ikut mendukung program ini. Namun, dalam mengaplikasikannya di rumah, orang tua merasa sedikit kesulitan. Akan tetapi, tidak berpengaruh besar terhadap perubahan-perubahan yang dirasakan dan dilihat setelah mengikuti program ini.

C. Hambatan-Hambatan yang Dialami Pihak sekolah, Orang Tua, dan Guru Dalam Program Berbasis Keluarga (*Parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut adalah sarana prasarana yang biasa digunakan pada pelaksanaan program berbasis Keluarga (*Parenting*) tidak memadai karena dalam keadaan rusak, sehingga kegiatan tersebut sedikit terhambat. Meski pihak sekolah mewajibkan membayar infak kepada orang tua, namun hasil dari infak tersebut hanya cukup untuk mengundang narasumber dari luar yang ahli dibidangnya.

D. Teknik atau Sistem Penilaian Keberhasilan Program Berbasis Keluarga (*Parenting*) biasanya dilaksanakan setiap satu semester sekali (persemester) dengan cara mengevaluasi program yang terlaksana dan tidak terlaksana, kehadiran orang tua dalam mengikuti kegiatan. Di samping itu peneliti mengamati lembar hasil evaluasi Program PAUD berbasis keluarga di TK Baitul Muttaqin.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Prosedur penyelenggaraan program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. sudah memiliki prosedur hal ini dibuktikan dengan adanya: Merumuskan visi dan misi program, tujuan program, sasaran pelaksanaan program, materi program, langkah-langkah pelaksanaan program, strategi dalam pelaksanaan program, dan teknik penilaian program PAUD berbasis keluarga (*parenting*).
2. Keterlibatan orang tua dan guru dalam penyelenggaraan program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut. telah terlibat dalam melaksanakan program PAUD berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut.
3. Hambatan-hambatan yang dialami pihak sekolah, orang tua, dan guru dalam melaksanakan program parenting di lembaga Paud kecamatan Tarogong Kidul dan Kadungora Kabupaten Garut adalah dalam hal sarana prasarana belum begitu baik, hal ini dikarenakan kurangnya dana yang didapat dari infak yang dikeluarkan orang tua, pihak sekolah lebih mengutamakan mengundang narasumber dari luar yang lebih ahli di bidangnya.
4. Teknik atau sistem penilaian keberhasilan penyelenggaraan program berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin Kecamatan Kadungora Kabupaten Garut dilaksanakan oleh pengurus program bersama pengelola PAUD. Waktu pelaksanaan evaluasi dapat dilakukan secara rutin minimal per semester. Akan tetapi masih banyak hal-hal yang belum sesuai dengan pedoman yang ada. dikarenakan kurangnya pengetahuan pihak lembaga mengenai pelaksanaan evaluasi.

B. Saran

Untuk meningkatkan penyelenggaraan program PAUD berbasis keluarga (*parenting*) di TK Baitul Muttaqin peneliti merasa perlu menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Ketua Penyelenggara/ Kepala Sekolah
Supaya proses penyelenggaraan program PAUD berbasis keluarga (*parenting*) dapat dicapai secara optimal, maka Kepala Sekolah dituntut untuk menjalin keharmonisan yang lebih hangat dengan pihak guru dan

orang tua. mengikutsertakan guru dalam meningkatkan pengetahuannya mengenai program PAUD berbasis keluarga (*parenting*). Memfasilitasi guru dan orang tua dalam mempersiapkan perencanaan, pelaksanaan dan teknik evaluasi dalam penyelenggaraan program PAUD berbasis keluarga (*parenting*).

2. Untuk Guru-guru TK

- a. Dengan latar pendidikan yang variatif, tidak boleh mengenal lelah untuk menggali pengetahuan lebih dalam tentang program PAUD berbasis keluarga (*parenting*).
- b. Membantu orang tua dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi dari hasil kegiatan program PAUD berbasis keluarga (*parenting*).

3. Untuk orang tua siswa TK

Menjalin hubungan yang erat dalam menjalankan komitmen bersama pihak sekolah, bahwa pendidikan dan perkembangan tumbuh kembang anak itu merupakan tanggung jawab bersama karena peran dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak sangatlah berpengaruh terhadap tumbuh kembang anak sesuai usia dan tahap perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib,Z. (2011). *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Bandung: CV. Nuansa Aulia.
- Bafadal, I. (2004). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Pustaka Setia Tersedia di: <http://www.makalahdanskripsi.blogspot.com>[17 januari 2009].
- Brooks. J. (2011). *The Process of Parenting Edisi ke depalan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chabib Thoha. *Kapita selekta Pendidikan Islam*. (1996). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- DEPDIKBUD. Kurikulum. (2004). *Standar Kompetensi Dasar Usia Dini 4-6 Tahun*. Jakarta: Pusat Kurikulum Depdiknas.
- Depdiknas. (2007). *Program Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal*.
- DIRJEN PAUDNI. (2012). *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta: Juknis DIRJEN PAUDNI.

- Luluk Asmawati. (2014). *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- John. W. Santrock. (2007). *Perkembangan Anak Edisi kesebelas jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Mansur. (2009). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Masnifal. (2013). *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2009). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 58.
- M. Fauzi Rahman. (2011). *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Fadlillah. (2012). *Design Pembelajaran Paud (Tinjauan Teoritik dan Praktik)*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muzayyin Arifin. (2003). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Moch. Nazir, Ph.D. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- M. Shohib. (1998). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhammad Sajirun. *Membentuk Karakter Islami Anak Usia Dini (Panduan Wajib Guru TK, TPA, SPS, Ta'am, SD, Aktivis Pendidikan, Orang Tua, Calon Orang Tua dan Pencinta Anak)* Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Novan Ardy Wiyani. *Bina Karakter Anak Usia Dini (Panduan Orang Tua dan Guru dala Mmbentuk Kemandiian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini)*. (2013). Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Nusa Putra, Ninin Dwilestari. (2013). *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudarna. *PAUD Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter Melejitkan Kepribadian Anak Secara Utuh (Kecerdasan Emosi, Spirit dan Sosial)*. Yogyakarta: Genius Publisier.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suharsimi Arikunto. (2005). *Evaluasi Program Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sujana. (2005). *Metode Statistika*. Banung: Tarsito
- Sudjiono. A. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sunarto & Agung Hartono. (1999). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi, Maulidya Ulfah. (2012). *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosda karya.
- Team UNY. Kelopak Pertemuan Orang Tua. (parening_tembi.pdfstaff.uny.ac.id). (23 Desember 2012)
- Uyu Wahyudin, Mubiar Agustin. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini: Panduan untuk Guru, Tutor, Fasilitator dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Yuliani Nurani Sujiono. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.